

Pagi yang Menjaga Kesadaran

Pagi datang tanpa gaduh,
membuka hari dengan cahaya yang jujur.
Udara mengajarkan syukur secara diam-diam,
bahwa hidup masih diberi kesempatan.

Di setiap napas, ada rahmat yang setia,
sering hadir tanpa kita minta.
Ia mengingatkan hati yang lelah,
bahwa karunia tak selalu berwujud besar.

Hidup bukan sekadar melangkah bersama waktu,
ia titipan yang meminta dipelihara dengan makna.
Setiap niat menimbang arah,
setiap pilihan menulis nilai diri.

Hari-hari bukan ruang bermain,
melainkan ladang yang sunyi namun pasti.
Di sanalah kita bertaruh dengan nurani,
antara menjaga cahaya atau membiarkannya padam.

Gemerlap dunia kerap menyilaukan mata,
indah sesaat, rapuh saat digenggam.
Ia hanya persinggahan yang menguji hati,
apakah kita singgah, atau tersesat.

Sebab yang pasti, semua akan ditinggalkan,

tanpa aba-aba, tanpa penundaan.

Yang tinggal hanyalah jejak yang kita tanam,
dan doa yang pernah kita hidupkan.

Maka pagi ini, tenangkan hati dan langkah,
biarkan syukur menjadi arah perjalanan.

Agar saat waktu menutup cerita,
hidup kita pernah benar-benar bermakna.

H30122025...Salam hormat 🙏